

# BAWANG MERAH SEBAGAI MOTIF PADA KEBAYA MELAYU

Lisa Dewi<sup>1</sup>

(Program Suti Kriya Seni ISI Padangpanjang, dewilisa447@gmail.com, 082284165181)

Widdiyanti<sup>2</sup>

(Program Suti Kriya Seni ISI Padangpanjang, widdiyanti@gamil.com, 085228064824)

Ferawati<sup>3</sup>

(Program Suti Kriya Seni ISI Padangpanjang, Ferawati@gamil.com, 082284662256)

## ABSTRACT

*The plant of onion bulbs frequently utilizes as spices for food. Visually the shape is circular, This fascination with the form of onion bulbs and their function served as the basis for works as an original motif on Malay kebaya utilizing the batik writing technique. The three steps of the creative process are exploration, design, and embodiment. The exploration stage begins with collecting information from sources relevant to the work that will develop. The design stage carries out by producing alternate sketches, creating designs with the onion bulb motif, and settling on a chosen design. The use of the batik writing technique combined with the embroidery technique is to carry out the process of achieving the design of the work. The work uses a silk cotton fabric as a material that is dyed with remazol.*

*Keywords: craft, batik, textile, melayu culture*

## ABSTRAK

Umbi bawang merah merupakan tanaman yang biasa digunakan dalam bumbu masakan. Secara visual bentuknya bulat cenderung oval, Ketertarikan terhadap bentuk umbi bawang merah dan kegunaannya menjadi dasar penciptaan karya sebagai kreasi bentuk motif pada kebaya melayu Riau menggunakan teknik batik tulis. Proses penciptaan terdiri dari tiga tahap yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahapan eksplorasi dimulai dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penciptaan karya yang akan dibuat. Tahap perancangan dilakukan melalui pembuatan sketsa alternatif, membuat kreasi bentuk motif umbi bawang merah, dan menetapkan desain terpilih. Proses perwujudan rancangan karya dilakukan dengan teknik batik tulis yang dipadukan dengan sulam. Media yang digunakan berupa kain katun sutera dengan pewarnaan *remazol*.

Kata kunci: kriya, batik, tekstil, budaya melayu

## PENDAHULUAN

Bawang merah merupakan tanaman dengan jenis umbi atau allium. Umbi Bawang merah merupakan salah satu jenis umbi lapis. Umbi bawang merah berbentuk bulat dan adapula yang lonjong hingga pipih. Warna umbinya juga beragam. Bagian umbi bawang merah ini memiliki rasa yang enak dan aroma yang khas. Bagian umbi ini yang dimanfaatkan sebagai bumbu masakan maupun obat. “(Fajriyah, 2017:13-15)”.

Umbi bawang merah memiliki warna yang khas yaitu pada lapisan kulit luar berwarna merah dan bagian dalam umbi memiliki warna merah keunguan maupun ungu. Ketika dibelah terlihat susunan lapisan dari umbi bawang merah, semakin kelapisan dalam warna akan semakin muda. Bentuk umbi bawang merah yang berlapis-lapis merah menarik untuk diangkat menjadi ide pada penciptaan karya seni, terutama dari segi bentuk visual dan kegunaannya.

Ketertarikan untuk mengkreasikan bentuk umbi bawang merah menjadi motif pada kebaya melayu Riau, karena tumbuhan bawang merah berkaitan dengan wanita yaitu biasa digunakan sebagai bumbu dasar pada masakan serta karya ini memadukan dua budaya yang memiliki makna tersendiri bagi pengkarya. Bawang merah sendiri menjadi ciri khas hasil tanaman di daerah Sumatra Barat, Keduanya memang memiliki fungsi yang berbeda, kebaya merupakan pakaian untuk menutup aurat sedangkan umbi bawang merah merupakan tanaman yang biasa dijadikan bumbu masakan, namun bawang merah menjadi kesan pertama yang mengingatkan akan rasa masakan pada suatu daerah perantauan, sedangkan kebaya melayu merupakan pakaian wanita di Riau yang menjadi daerah asal pengkarya. Kebudayaan dapat divisualkan dalam bentuk karya seni, kebaya menjadi media dalam memvisualkan gagasan pada penciptaan karya seni dengan menjadikan umbi bawang merah sebagai motif pada kebaya melayu Riau.

Kebaya merupakan pakaian yang biasa digunakan wanita di Indonesia berupa atasan dan rok. Kebaya memiliki karakter yang feminim dan juga anggun, serta kebaya biasa digunakan wanita di Riau baik pada acara

formal seperti acara adat maupun acara non formal seperti acara berkumpul dengan keluarga dan acara lainnya. Dalam pembuatan motif pada kebaya melayu dilakukan dengan pengamatan baik secara tampilan visual dari umbi bawang merah dari segi bentuk yang utuh dan bentuk umbi yang telah diiris. Umbi bawang merah yang biasanya terdapat didapur, dengan adanya kreasi bentuk menjadi sebuah motif pada kebaya melayu Riau sebagai ornament penghias pada setiap sisi kebaya.

Teknik batik tulis menjadi bentuk visualisasi dalam pembuatan karya ini. Batik sendiri merupakan teknik yang dimiliki Indonesia dan sudah diakui oleh dunia, agar batik lebih dikenal masyarakat khususnya daerah Riau maka dibuatlah karya kebaya melayu dengan teknik batik tulis. Dalam pembuatan karya ini menggunakan pewarnaan kimia yaitu pewarna *remazol*. Pengaplikasian warna menggunakan teknik colet dan fiksasi dengan *waterglass*.

## METODE

Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis dan sistematis. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan” (Gustami, 2007:329)”

Dengan adanya metode penciptaan proses penciptaan karya dapat sesuai dengan tahap perancangan.

### 1. Tahap Eksplorasi

“Gustami menyatakan, Tahap eksplorasi merupakan aktivitas untuk menggali sumber ide dengan langkah penelusuran dan identifikasi masalah, penggalan, dan pengumpulan sumber referensi, pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan penting yang menjadi material solusi dalam perancangan.” (Gustami, 2007:333)”

Dalam pembuatan karya ini eksplorasi yang dilakukan adalah dengan melihat bentuk umbi bawang merah yang dijadikan sebagai

acuan dalam membuat motif serta mencari buku-buku maupun jurnal yang berhubungan dengan sumber ide. Pengkarya mempertimbangkan untuk pembuatan motif baik dari segi bentuk dan penyusunnya pada kebaya melayu.

## 2. Tahap Perancangan

Tahap Perancangan adalah gambaran awal pada proses penciptaan karya seni yaitu adanya gambar acuan, pembuatan motif, sketsa alternatif dan desain terpilih. Kemudian desain yang terpilih dan diwujudkan dalam bentuk karya seni. Berikut merupakan gambar acuan yang berkaitan dengan penciptaan karya kebaya melayu Riau.

a. G



**Gambar 1**

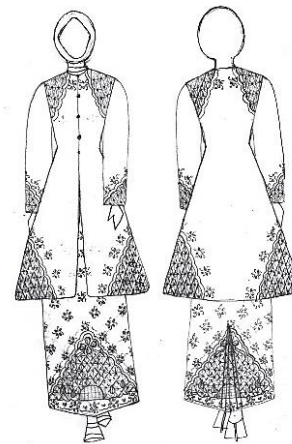
“Nenas”, Kebaya Melayu, 2021  
Karya: Nurika Khairani  
(Chairani and Prastawa 2021)

Gambar di atas merupakan pakaian kebaya melayu Riau dengan menggunakan konsep tanaman nanas sebagai motif pada kebaya melayu. Bahan yang digunakan yaitu kain katun sutra dengan teknik batik tulis dan pewarnaan *remazol*. Pada karya yang diciptakan terdapat persamaan dari segi bentuk visual karya yaitu kebaya melayu dan teknik batik tulis sebagai proses perwujudan karya serta penggunaan pewarna *remazol*. Karya ini mengambil ide dasar umbi bawang

merah sebagai motif pada kebaya melayu. Bentuk dari umbi bawang merah dijadikan motif dan bentuknya dikreasikan menjadi ornamen yang diterapkan pada kebaya dan juga sketsa alternative yang sudah Digambar. Dengan meletakkan motif pada bagian depan dan belakang, lengan baju dan sisi depan, belakang rok nya. Dengan susunan motif bawang merah serta diberi isen-isen dan cek-cek.

## Sketsa Altrnatif

### 1. Sketsa alternatif 1



**Gambar 2**

Sketsa alternatif 1  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

### 2. Sketsa alternatif 2



**Gambar 3**

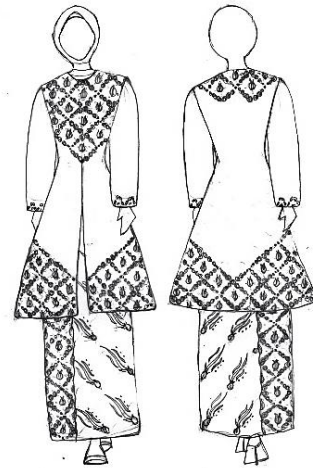
Sketsa alternatif 2  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

3. Sketsa alternatif 3



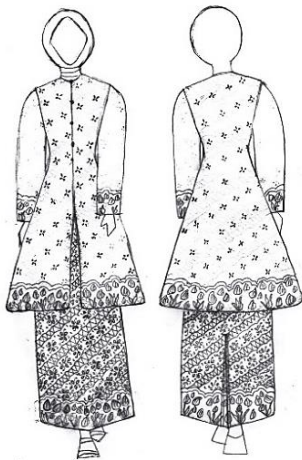
**Gambar 4**  
Sketsa alternatif 3  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

6. Sktesa alternatif 6



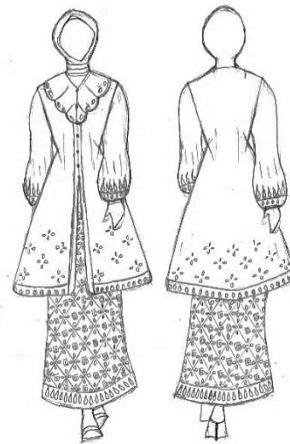
**Gambar 6**  
Sketsa alternatif 6  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

5. Sketsa alternatif 4



**Gambar 5**  
Sketsa alternatif 4  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

7. Sketsa alternatif 7



**Gambar 7**  
Sketsa alternatif 7  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

#### 4. Tahap perwujudan

Tahap perwujudan karya dibagi menjadi tiga bagian yaitu, Desain terpilih, proses perwujudan karya, dan penjelasan mengenai alat, bahan dan teknik yang digunakan dalam proses perwujudan karya ini. Desain terpilih merupakan beberapa desain yang diambil dari sketsa alternatif untuk diwujudkan menjadi sebuah karya seni.

##### 1. Desain terpilih 1



**Gambar 8**  
Desain Terpilih 1  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

##### 2. Desain terpilih 2



**Gambar 9**  
Desain Terpilih 2  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

##### 3. Desain terpilih 3



**Gambar 10**  
Desain Terpilih 3  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)

##### 4. Desain terpilih 4



**Gambar 12**  
Desain Terpilih 4  
(Digambar oleh: Lisa Dewi,2022)



## 5. Desain terpilih 5



**Gambar 13**  
Desain Terpilih 5  
(Digambar oleh: Lisa Dewi, 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil dan Deskripsi Karya



**Gambar 14**  
Geometris  
(Foto: Andra Oktavia, 2022)

Karya pertama dengan judul “*Geometris*” motif utama berupa umbi bawang merah yang dipotong menjadi dua bagian lalu disusun secara simetris. Motif disusun secara menyudut dan dipertemukan sehingga membentuk seperti segitiga. Bentuk segitiga memberikan kesan suatu harapan untuk pencapaian yang tinggi. Warna yang

digunakan pada bagian motif menggunakan warna merah muda baik pada motif utama maupun pada motif tabur. Pada bagian latar menggunakan warna coklat. Untuk warna atasan menggunakan coklat lebih pekat dan rok warna coklat muda.

Karya ini menggambarkan perjuangan seorang wanita dalam mencapai suatu impiannya untuk mencapai puncak yang menjadi sebuah pencapaian. Warna coklat memberikan kesan kehangatan dan ketenangan yang menggambarkan sifat pada wanita. Untuk mencapai pada puncak banyak hal yang harus dilewati serta perjuangan perjalanan yang tidak mudah untuk mencapai puncaknya.



**Gambar 15**  
Berdampingan  
(Foto: Andra Oktavia, 2022)

Karya kedua dengan judul “*Berdampingan*” bentuk umbi bawang merah yang utuh dikreasikan lalu disusun secara simetris dan pada motif tabur lalu daun bawang. Motif disusun menggunakan pola tali kendang. Pola tali kendang yang membentuk segi tiga memberikan kesan harapan. Warna yang digunakan pada bagian motif menggunakan warna gradasi dari merah ke merah muda. Lalu warna pada latar yaitu warna biru. Warna biru pada atasan dan rok

memiliki perbedaan, pada bagian rok memiliki biru lebih pekat dan tua sedangkan pada atasan warna biru lebih muda.

Karya ini menggambarkan sebuah proses yang selalu berdampingan dengan usaha dan kerja keras. Melalui setiap prosenya Selalu optimis dan berusaha jangan mudah menyerah. Serta warna biru pada karya ini memiliki makna kedamaian, kenijaksanaan dan keiklasan.



**Gambar 16**  
Seiring

(Foto: Andra Oktavia, 2022)

Karya ketiga dengan judul “ *Seiring* “ motif disusun secara vertical. Pola vertical memberikan kesan tegas, lurus. Lalu diberi tambah *cekcek* pada motif dan latar. Warna yang digunakan pada motif menggunakan warna merah muda. Pada bagian latar yaitu berwarna merah tua. Bentuk motif yang lurus seperti searah memberikan kesan lurus dan tegas

Karya ini menggambarkan setiap manusia memiliki perjalanannya masing-masing. Dalam setiap perjalanan akan ada banyak hal yang dilalui. Seperti perjalanan menuju kesuksesan pasti akan selalu ada teman yang bercita-cita untuk bisa sukses bersama, memiliki arah dan tujuan yang sama. Saling beriringan dan selalu berusaha untuk saling memotivasi dan menyemangati

satu sama lain. Menjadi pembelajaran dan pengalaman yang berharga. Serta warna merah yang memiliki makna energi dan berani memberikan kesan untuk terus semangat dan berusaha terus menerus.



**Gambar 17**

Keseimbangan

(Foto: Andra Oktavia, 2022)

Karya keempat dengan judul “ *Keseimbangan* “ bentuk motif pada karya ini yaitu umbi bawang merah yang diiris lalu disusun secara tegak dan diletakan pada bagian atasan kebaya di sisi depan dan belakang baju serta bagian tangan. Susunan motif pada karya ini membentuk persegi atau kotak namun disusun secara tegak Warna yang digunakan pada bagian motif menggunakan warna merah muda. Lalu warna yang digunakan pada latar yaitu warna hitam. Kemudian diberi ditambah dengan *cekcek* pada motif dan latar.

Karya dengan judul keseimbangan ini menjelaskan tentang keseimbangan seorang wanita dalam menata hidup baik dalam proses menempuh pendidikan dan mengejar karir yang dicita-citakan. Warna hitam dipilih menjadi warna background pada kebaya. Warna hitam yang melambangkan kekuatan sehingga memberikan makna untuk menjadi manusia yang kuat, tenang dengan segala rencana hidupmu.



**Gambar 18**

Tertata

(Foto: Andra Oktavia, 2022)

Karya kelima dengan judul “*Tertata*” “Komposisi dari disusun motif yaitu di susun secara tersusun dan kotak-kotak. Ditambah dengan *cekcek* pada motif dan latar. Motif diletakkan pada bagian atasan dan pada bagian rok. Warna yang digunakan pada bagian motif menggunakan warna merah muda. Lalu warna yang digunakan pada latar yaitu warna ungu baik rok maupun atasan.

Karya ini menjelaskan tentang hidup yang tersusun dan tertata. Dengan hidup yang memiliki keinginan dan cita-cita. Dengan warna ungu yang memiliki makna kuat sedangkan warna merah bata yang merupakan campuran antara warna coklat dengan dominan merah yang memiliki makna kehangatan, tenang, kekuatan, berani. Sehingga memberikan kesan samangat dan energi kepada sipemakai maupun mereka yang melihatnya.

## SIMPULAN

Bawang merah merupakan bumbu utama disetiap masakan Indonesia. Oleh sebab itu mengkreasikan bentuk bawang merah yang di jadikan motif pada kebaya guna menciptakan motif batik baru. Dengan tampilan visualnya yang menarik yaitu strukturnya yang berlapis serta warna bawang merah yang cenderung keunguan menjadi ketertarikan pada penciptaan karya ini. Selain secara visual maupun makna yang ingin

disampaikan pengkarya. Pembuatan motif batik ini dilakukan dengan mengkreasikan bentuk umbi bawang merah dan disusun agar memiliki tampilan yang indah.

Bawang merah dipilih menjadi motif kebaya dengan tujuan memberi pesan bahwa kaitan antara kebaya dengan bawang merah yaitu wanita. Kebaya merupakan Riau merupakan pakaian yang dikenakan wanita sedangkan bawang merah merupakan bumbu masakan yang terdapat di dapur. Dimana menjelaskan kaitan wanita dan bawang merah yaitu merupakan bumbu masakan dan kesan pertama yang dirasakan berada di daerah perantauan adaptasi dengan rasakan dan jenis masakan yang berbeda. Karya yang diwujudkan menggunakan bahan katun sutera dengan teknik batik tulis serta zat pewarna reaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairani, Nurika, and Wisnu Prastawa. 2021. “Kreasi Nanas Sebagai Kain Motif Pada Kain Panjang.” *Journal of Craft* 1(1): 8–18.
- Fajriyah, N. (2017). *Kiat Sukses Bididaya Bawang Merah*. Yogyakarta : HUTA MEDIA.
- Giri, E. S. P. (2004). Ragam Hias Kreasi. *Diktat Kuliah UNY*, 33.
- Gustami, S. P. (2007). *Butir Butir mutiara Estetika Timur, Ide Dasat Penciptaan Seni Kriya Indonesia*,. Yogyakarta : Prasista.
- Kartika, D. S. (2016). *KreIDIDRUSasi Artistik, perjumpaan tradisi modern dalam paradigm kekarya seni*. Karanganyar : Citra Sains.
- Kartika, D. sony. (2017). *Seni Rupa Modern (Edisi revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Putri, D. nurshinta. (2020). *Laporan Tugas Akhir “BATIK MOTIF KEMBANG TELON DIPADUKAN DENGAN*



*KEBAYA MODREN.*” Surakarta : Institut  
Seni Indonesia Surakarta.